

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bank merupakan inti dari sistem keuangan didalam setiap negara, sebagaimana bank adalah suatu organisasi yang bergerak dibidang bisnis, yang mempunyai tugas pokok yaitu menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk giro, tabungan, deposito, kemudian menyalurkan kembali dana tersebut kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan, dan tugas akhir memberikan pelayanan kepada masyarakat seperti transfer, inkaso, traveler, cheque, save deposit box, clearing, dan sebagainya.

Pembiayaan bagi suatu bank merupakan aset bank yang diberikan kepada masyarakat. Keberadaan pembiayaan merupakan pendapatan terbesar bagi bank dibandingkan dengan sumber pendapatan lain. Dengan diberikannya pembiayaan kepada masyarakat bank juga akan mendapat pendapatan lain seperti provisi pembiayaan dan pendapatan administrasi pembiayaan.

Oleh karena itu, pengelolaan pembiayaan sangatlah penting bagi industri perbankan. Disamping pembiayaan memberikan kontribusi yang sangat besar bagi pendapatan bank, tingkat margin yang merupakan penentu pendapatan provisi bank bisa mempengaruhi pendapatan bank itu sendiri. margin bank pasti akan mengalami perubahan setiap beberapa tahun sekali akibat dari faktor-faktor ekonomi masyarakat.

Salah satu ukuran keberhasilan suatu bank adalah keberhasilannya dalam mengelola pinjaman yang diberikan. Hal ini mengingat peran petugas pembiayaan sebagai jantung dari sebuah bank yang memegang porsi terbesar dari asset bank. Hingga kini satu-satunya aktiva produktif yang sangat diandalkan oleh suatu bank yang dapat menghasilkan pendapatan besar adalah debitur yang di syariah disebut dengan pembiayaan.

Dari neraca setiap bank umum dapat dijumpai bahwa pembiayaan atau debitur merupakan komponen aktiva terbesar dari seluruh jumlah aktiva yang dimiliki suatu bank. Dengan demikian, resiko yang dihadapi oleh suatu bank sangat besar karena sangat mengandalkan aktiva dalam bentuk pembiayaan, karenanya aktivitas pembiayaan diharapkan akan dapat memberikan kontribusi pendapatan terbesar dari bank.

Bank Nagari Sumatera Barat cabang Syariah Padang memiliki kegiatan utama seperti bank lainnya yaitu menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk DPK (Dana Pihak Ketiga) terdiri dari 3 produk yaitu :

- Giro
 - Mudharabah
 - Wadiah
- Tabungan
 - Mudharabah
 - ✓ Sikoci
 - ✓ Tahari

- Wadiah
 - ✓ Sikoci
 - ✓ Tahari
 - ✓ Tabungan Ku
- Deposito
 - Mudharabah
 - ✓ 1 bulan
 - ✓ 3 bulan
 - ✓ 6 bulan
 - ✓ 12 dan 24 bulan

Dan menyalurkannya kembali dalam bentuk pembiayaan bagi masyarakat yang membutuhkannya. Dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat, Bank Nagari cabang Syariah Padang membagi produk pembiayaan konsumennya menjadi 4 produk, yaitu :

- Murabahah Plus (Jual Beli) produk ini terbagi 2 yaitu :
 - Murabahah Plus Pola 1 (Untuk Pegawai Swasta)
 - Murabahah Plus Pola 2 (Untuk Pegawai PNS)
- Murabahah (Jual Beli) produk ini terbagi 2 yaitu :
 - Murabahah MK
 - Murabahah Investasi

- PPUM (Pembiayaan Peduli Usaha Mikro)
 - PPUM MK
 - PPUM Investasi
- Musyarakah (Kerja Sama) terbagi 4 yaitu :
 - PMKK
 - Sindikasi
 - IMBT
 - MMQ
- Mudharabah Muqayadah (Bagi Hasil) yaitu KPN-RI

Dari lima produk pembiayaan ini, PPUM merupakan salah satu jenis kredit yang cukup banyak diminati masyarakat di kota Padang, karena masyarakat kota padang sebagian besar adalah pengusaha kecil atau pengusaha mikro, oleh sebab itu peneliti tertarik mengambil judul **“Prosedur Pemberian Pembiayaan Peduli Usaha Mikro (PPUM) dan Restrukturisasi PPUM pada Bank Nagari Cabang Syariah Padang”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka masalah pokok yang timbul dalam penelitian adalah :

1. Bagaimana prosedur pemberian PPUM pada Bank Nagari Cabang Syariah Padang?

2. Faktor-faktor apa saja yang perlu diperhatikan dalam pemberian PPUM kepada nasabah?
3. Bagaimana pemberian restrukturisasi kredit macet nasabah PPUM?

1.3 Tujuan Dan Manfaat Magang

1.3.1 Tujuan Magang

Berdasarkan masalah pokok di atas, maka tujuan dari kegiatan magang ini antara lain :

1. Memenuhi kewajiban sebagai seorang mahasiswa DIII Akuntansi mengikuti magang yang merupakan mata kuliah wajib pada Program Studi DIII Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Andalas.
2. Sebagai salah satu syarat guna menyelesaikan studi Program Diploma III Fakultas Ekonomi Universitas Andalas.
3. Untuk menulis laporan tugas akhir sebagai prasyarat ujian kompre.
4. Untuk mengetahui dunia kerja secara nyata sehingga peserta magang bisa mempersiapkan diri untuk terjun kelapangan setelah menyelesaikan studi nantinya.
5. Untuk membandingkan ilmu yang diperoleh dibangku kuliah dengan aplikasinya diperusahaan dan sosialisasi dengan karyawan dalam suasana kerja.
6. Bagaimana prosedur pemberian PPUM pada Bank Nagari Cabang Syariah Padang?

7. Faktor-faktor apa saja yang perlu diperhatikan dalam pemberian PPUM kepada nasabah?

1.3.2 Manfaat Magang

Kegunaan Penelitian dimaksudkan yaitu:

- 1) Pelaksanaan kegiatan magang ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan dan pengaplikasian pengetahuan yang didapat di bangku kuliah dengan yang terjadi di dunia kerja yang sesungguhnya.
- 2) Pelaksanaan kegiatan magang ini merupakan kesempatan yang sangat baik guna memperdalam, memperluas pengetahuan serta dapat menerapkan teori yang telah diperoleh.
- 3) Memperoleh gambaran mengenai bagaimana dunia kerja dibidang perkreditan pada khususnya serta dibidang perbankan pada umumnya.
- 4) Diharapkan pula hasil kegiatan magang ini, dapat dijadikan sebagai salah satu sumber masukan Bank Nagari Cabang Syariah Padang, untuk lebih mengoptimalkan kinerja dibidang perkreditannya, sesuai dengan teori-teori yang telah penulis pelajari di bangku perkuliahan.
- 5) Sebagai bahan acuan dan bahan pustaka bagi pihak-pihak yang ingin melakukan penelitian lanjutan terkait dengan objek yang sama.

1.4 Metode Penelitian

Untuk menghasilkan laporan yang baik, maka dalam proses mendapatkan informasi dan melakukan pengumpulan serta pengolahan data, penulis melakukan beberapa metode, diantaranya :

1. Subyek Penelitian

Studi kasus dilakukan pada Bank Nagari Cabang Syariah Padang dengan ruang lingkup terfokus pada suatu obyek sehubungan dengan prosedur pemberian PPUM.

2. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode pengumpulan data perpustakaan yaitu berdasarkan dari buku-buku yang berhubungan erat dengan obyek yang akan diteliti bersumber dari perpustakaan. Selain itu, penulis juga menggunakan metode studi lapangan yaitu penelitian yang mencari dan memperoleh data langsung dari obyek penelitian yakni Bank Nagari Cabang Syariah Padang.

1.5 Waktu dan Tempat Pelaksanaan Magang

Kegiatan magang ini dilaksanakan di Bank Nagari Cabang Syariah Padang yang berlangsung selama 2 (dua) bulan atau selama 38 hari kerja, yaitu pada tanggal 1 Juni 2016 S/D 29 Juli 2016.

1.6 Sistematika Penulisan

Penulisan laporan magang mengenai “ **Prosedur Pemberian Pembiayaan Peduli Usaha Mikro (PPUM) dan Restrukturisasi PPUM pada Bank Nagari Cabang Syariah Padang**“ yang terdiri dari IV(empat) bab, dimana sistematika penulisannya terdiri dari :

Bab I : Pendahuluan

Menjelaskan secara singkat mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penulisan , metode penelitian, waktu dan tempat pelaksanaan magang, dan sistematika penulisan.

Bab II : Landasan Teori

Berisi landasan teori yang berisikan tentang pengertian bank, pengertian bank syariah, pengertian pembiayaan, manfaat pembiayaan, jenis produk pembiayaan, tujuan pembiayaan, unsur pembiayaan, pembiayaan peduli usaha mikro, prosedur pemberian kredit atau pembiayaan, resiko kredit atau pembiayaan, pengawasan dan restrukturisasi pembiayaan.

Bab III : Gambaran Umum

Menggambarkan tentang sejarah ringkas bank, visi dan misi dari pendirian bank, program dan struktur organisasi serta bentuk aktifitas atau kegiatan usaha dari lembaga tempat pelaksanaan kegiatan magang. Merupakan bagian yang menggambarkan tentang hasil yang diperoleh dari pengalaman selama magang.

Bab IV : Pembahasan

Menguraikan tentang Prosedur Pemberian PPUM Bank Nagari Cabang Syariah Padang. Yang berisikan mengenai hasil yang diperoleh dari kegiatan selama magang yang terdiri dari gambaran umum pemberian PPUM, jaminan dan pengikatan, asuransi, prosedur pemberian pembiayaan,

persyaratan serta ketentuan PPUM, pelaksanaan pemberian PPUM, restrukturisasi PPUM dan akuntansi pembiayaannya.

Bab V : Penutup

Merupakan penutup yang terdiri atas kesimpulan dan saran tentang kegiatan magang yang penulis lakukan.

